

PERBANDINGAN ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATUBARA DAN PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA

*Prof.Dr. Eddy Mulyadi Soepardi*¹⁾,

¹⁾ Dosen Pascasarjana Universitas Pakuan

*Dede Yusuf, Surahmat, Fera Koes Rahayu*²⁾,

²⁾ Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pakuan

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of fundamental analysis on stock price Coal and Oil companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2015.

Samples in this research that the company Coal as many as 13 companies and plantation companies as many as 10 companies. Sampling in this study using purposive sampling. Data were analyzed using panel data analysis. The results showed that: First, partially Fundamental Analysis with significant influence on stock price of coal company is Cash Ratio (CR) and Return on Equity (ROE). Second, partially Fundamental Analysis with significant influence on stock price of companies Plantation is Cash Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Total Assets Turn Over (TATO). Third, the simultaneous analysis of Fundamental measured by using the Cash Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Total Assets Turnover (TATO) have significantly influenced companies coal and Oil

Keywords: Fundamental Analysis and Stock Price

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat dipertemukannya pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana. Dimana instrumen-instrumen keuangan jangka panjang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar modal

yaitu saham, obligasi, *warrant*, *right*, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*) dan lain sebagainya.

Salah satu instrumen perdagangan pasar modal yang sering dijadikan alternatif investasi yaitu saham. Saham menjadi salah satu objek investasi yang diminati oleh investor dalam perdagangan pasar modal. Pergerakan harga saham di

pasar modal dipengaruhi oleh besarnya jumlah permintaan dan penawaran saham.

Endri dalam Danika Reka Artha, dkk (2014: h. 176) menyatakan bahwa “Harga saham merefleksikan seberapa besar kekuatan permintaan dibandingkan kekuatan penawaran terhadap suatu saham. Makin banyak investor yang ingin membeli saham, sementara banyaknya investor yang ingin menjual tetap maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, makin banyaknya investor yang ingin menjual saham sementara banyaknya investor yang ingin membeli saham cenderung tetap maka harga saham akan cenderung turun”.

Objek pada penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan Batubara dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya perusahaan Batubara karena di Indonesia sektor Batubara (energi atau tambang) memegang salah satu peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sedangkan perusahaan perkebunan mempunyai peranan yang penting karena produk dari perkebunan dapat menghasilkan devisa negara tanpa atau sedikit sekali membutuhkan input berupa barang impor. Potensi lahan perkebunan masih sangat luas, berbagai jenis tanaman perkebunan dapat tumbuh subur di berbagai daerah, maka tidak heran jika minat para investor di bidang agribisnis khususnya sektor perkebunan semakin meningkat, dan tidak sedikit investor dari

mancanegara ternyata terpaksa harus antri dalam mendapatkan izin untuk menggarap jutaan hektar lahan yang tersedia di berbagai wilayah nusantara.

Fenomena yang terjadi pada kedua sektor yang dijadikan objek penelitian yaitu pada tahun 2015 kinerja perusahaan sektor *mining* dan *agriculture* pada laporan Bursa Efek Indonesia tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan sektor lainnya.

Indeks Harga Saham Gabungan pada semua sektor industri mengalami penurunan dalam periode Januari 2015 - Januari 2016. Akan tetapi, penurunan terbesar terjadi pada perusahaan sektor pertambangan (termasuk didalamnya subsektor batubara) yaitu mengalami penurunan sampai -41,37% dan sektor pertanian (termasuk didalamnya subsektor perkebunan) mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu -22,44 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sedang mengalami penurunan.

Pada dasarnya pergerakan harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor ekonomi maupun faktor non-ekonomi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah faktor fundamental perusahaan. Menurut Desmond Wira (2011: h.7) menyatakan bahwa “Aspek fundamental adalah faktor penggerak harga saham. Dimana harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Dengan

mengetahui perusahaan mana saja yang memiliki fundamental yang baik, maka kita dapat memaksimalkan profit dalam jangka panjang”.

Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mempunyai aspek fundamental yang baik atau tidak, maka kita perlu melakukan analisis fundamental terhadap suatu perusahaan tersebut. Menurut Eduardus Tandelilin (2010: h.363) dalam melakukan analisis secara fundamental, investor dapat memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternatif investasi, memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai intrinsik sehingga layak dibeli, dan memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsik sehingga menguntungkan untuk dijual. Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasaran.

Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam lima kelompok yaitu rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktifitas dan pasar. Dengan analisis tersebut para analis mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor fundamental yang mempengaruhi dan menerapkan hubungan faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan judul “Perbandingan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara dan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Analisis Fundamental yang diukur dengan menggunakan *Cash Ratio*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Total Assets Turn Over* terhadap Harga Saham perusahaan Batubara dan Perkebunan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2015.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Kegunaan teoritik, yaitu untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi manajemen pada umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Kegunaan praktik, yaitu untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada lokasi yang diteliti yang dapat berguna bagi pengambilan keputusan manajemen dan bisnis oleh pihak internal lokasi penelitian dan pihak eksternal yang terkait.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Batubara dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan data tahun 2011-2015. Penelitian proposal ini dimulai pada bulan Februari 2015.

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis (*hypotheses testing*) umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo 1999: h.89). Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk menemukan penjelasan mengenai pengaruh analisis fundamental keuangan terhadap harga saham.

2. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2010: h.11) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dalam penelitian ini data

diperoleh secara alami yang berasal dari laporan Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia.

3. Teknik penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2011: h.23).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: h.116).

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *sampling purposive*.

Sampel perusahaan Batubara yaitu berjumlah 13 perusahaan dari 22 perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun daftar nama perusahaan Batubara yang

menjadi sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. PT. Adaro Energy Tbk
2. PT. ATPK Resources Tbk
3. PT. Bayan Resources Tbk
4. PT. Darma Henwa Tbk
5. PT. Delta Dunia Makmur Tbk
6. PT. Harum Energy Tbk
7. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
8. PT. Resources Alam Indonesia Tbk
9. PT. Samindo Resources Tbk
10. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
11. PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
12. PT. Petrosea Tbk
13. PT. Golden Eagle Energy Tbk

Sedangkan sampel perusahaan Perkebunan berjumlah 10 perusahaan dari 15 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun daftar nama perusahaan Perkebunan yang menjadi sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk
2. PT. Eagle High Plantations Tbk
3. PT. Gozco Plantations Tbk
4. PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk
5. PT. Sampoerna Agro Tbk
6. PT. SMART Tbk
7. PT. Tunas Baru Lampung Tbk
8. PT. Bakrie Sumatera Palntations Tbk
9. PT. Jaya Agra Wattie Tbk
10. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2010: h.402) merupakan sumber data yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diperoleh pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari sumber (perusahaan) yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Batubara dan Perkebunan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2015 dilakukan menggunakan model regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 9.5*. Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Regresi Data Panel

Secara singkat tipe-tipe data yang tersedia secara umum untuk analisis empiris yaitu data *time-series* (runtun-waktu), *cross-section* (individual) dan panel. Dalam data *time-series* peneliti dapat mengobservasi nilai dari satu atau lebih variabel selama satu periode waktu. Dalam data *cross-section*, nilai dari satu atau lebih variabel diambil dari beberapa unit sampel atau subjek pada periode waktu yang sama. Dalam data

panel, unit individu yang sama disurvei dari waktu ke waktu. Secara singkat, data panel memiliki dimensi ruang dan waktu (Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter, 2015: h.235).

2. Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ditawarkan, yaitu: *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

3. Pemilihan Model

Untuk mengetahui metode yang paling sesuai dapat dilakukan dengan *Uji Chow*, *Uji Lagrange Multiplier* (LM) dan *Uji Hausman*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara Analisis Fundamental yang diukur dengan *Cash Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham Batubara. Adapun pembahasan mengenai pengaruh masing-masing indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengaruh *Cash Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara analisis fundamental yang diukur dengan *Cash Ratio* (CR) terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cash Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,0688 dan nilai signifikansi sebesar 0,0222. Nilai signifikansi tersebut kurang dari nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,0222 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan Batubara memperbaiki atau meningkatkan nilai *Cash Ratio* akan berdampak pada peningkatan harga saham.

b. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara analisis fundamental yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Return on Equity* memiliki koefisien regresi sebesar 0,8846 dan nilai signifikansi sebesar 0,0056. Nilai signifikansi tersebut kurang dari nilai toleransi

kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,0056 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan Batubara memperbaiki atau meningkatkan nilai *Return on Equity* maka harga saham akan mengalami peningkatan.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara analisis fundamental yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar $-0,0025$ dan nilai signifikansi sebesar $0,9264$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,9264 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena hasil *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, maka jika perusahaan Batubara meningkatkan atau memperbaiki nilai *Debt to Equity Ratio*, maka harga saham akan tetap tidak akan mengalami peningkatan.

d. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara analisis fundamental yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Earning Per Share* memiliki koefisien regresi sebesar $-0,0002$ dan nilai signifikansi sebesar $0,5728$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,5728 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, jika perusahaan Batubara memperbaiki atau meningkatkan nilai *Earning Per Share*, maka harga saham tidak akan mengalami kenaikan.

e. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara analisis fundamental yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Total Assets Turnover* memiliki koefisien regresi sebesar $0,0835$ dan nilai signifikansi sebesar $0,4884$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai

toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,4884 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena hasil *Total Assets Turnover* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, maka jika perusahaan Batubara meningkatkan atau memperbaiki nilai *Total Assets Turnover*, maka harga saham akan tetap tidak akan mengalami peningkatan.

f. Pengaruh CR, ROE, DER, EPS dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara Analisis Fundamental yang diukur dengan *Cash Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Prob. (F-Statistic) lebih kecil daripada nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,0000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara Analisis Fundamental berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara Analisis Fundamental yang diukur dengan *Cash Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham Perkebunan. Adapun pembahasan mengenai pengaruh masing-masing indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan

Cash Ratio memiliki nilai probability 0,0333 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima, yakni *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien yang negatif sejalan dengan hasil penelitian Raghilia Amanah et,all (2014) yang menyatakan rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Digambarkan bahwa likuiditas perusahaan adalah tanpa mengaitkan persediaan dan piutang karena persediaan dan piutang merupakan aktiva. Secara umum semakin tinggi *Cash Ratio* semakin baik, namun besarnya sangat bergantung dari jenis usaha masing masing perusahaan. Tingkat *Cash Ratio* yang

rendah bisa jadi tidak apa-apa karena jumlah kas yang terlalu banyak akan menjadi sia-sia apabila tidak dimanfaatkan menjadi kegiatan perusahaan supaya lebih berkembang.

b. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan

ROE memiliki nilai probability 0,0004 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima, yakni ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pergerakan nilai ROE berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Penelitian Kadek Nelly Indrawati (2014) menyatakan hal yang serupa bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Begitu pula Recyana Pitri Hutami (2012) dalam penelitian menyatakan ROE berpengaruh positif dan signifikan.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan

DER memiliki nilai probability 0,8251 lebih besar dari 0,05, Dengan demikian hipotesis penelitian ditolak, yakni DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho dan Daljono (2013) yang menyatakan bahwa tidak

terdapat pengaruh DER terhadap harga saham.

d. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan

EPS memiliki nilai probability 0,2767 lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis penelitian ditolak, yakni EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Kristiana dan Sriwidodo (2012) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS yang semakin besar akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin meningkat, dengan demikian total return yang diterima oleh pemegang saham juga semakin meningkat. Namun ternyata hasil penelitian tidak menunjukkan pengaruh dari EPS terhadap harga saham.

e. Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan

TATO memiliki nilai probability 0,0364 lebih kecil dari 0,05, maka dengan demikian hipotesis penelitian diterima yakni TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pengaruh TATO dengan nilai koefisien yang negatif terhadap

harga saham ini sejalan dengan peneliti Nuryana (2012) dan Wahid (2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham. Kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitya secara efektif dan efisien ternyata menurunkan minat investor untuk membeli perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan yang mampu mendapatkan TATO yang tinggi tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar yang membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan mengakibatkan harga sahamnya turun.

f. Pengaruh CR, ROE, DER, EPS dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan

Hasil uji secara simultan sebagaimana dalam tabel hasil model *fixed effect* diketahui bahwa F sebesar 115,15 dengan nilai Prob (F) sebesar $0,000 < 0,005$, berarti hipotesis diterima yakni *Cash Ratio*, ROE, DER, EPS dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Analisis Fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Batubara adalah *Cash Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan Analisis Fundamental yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Batubara adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Analisis Fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Perkebunan adalah *Cash Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Total Assets Turn Over* (TATO). Sedangkan Analisis Fundamental yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Perkebunan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Analisis Fundamental yang diukur dengan menggunakan *Cash Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets*

Turnover (TATO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan Batubara dan Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Danika Reka Artha, Noer Azam Achsani dan Hendro Sasongko. 2014. Analisis Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 16, No. 2: h.175-184.
- Deden Mulyana. 2011. Analisis Likuiditas Saham Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*. Volume 4 Nomor 1 Maret 2011 halaman 77-96.
- Denni P. Purbasari. 2015. Indonesian Economic Review and Outlook: Meningkatnya Risiko. *Macroeconomic Dashboard* No. 3/Tahun IV/September 2015. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Desmond Wira. 2011. *Analisis Fundamental*. Exceed.
- Dominick Salvator. 2005. *Ekonomi Manajerial*. Edisi 5. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Duwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryatno Amin. 2012. Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 12, No. 1.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Friska Andriani, Darminto, dan Topowijono. 2012. Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Internal Melalui Pendekatan *Price Earning Ratio* (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Hijriah, Almas. 2007. Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Iqbal Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Irfan Muharam, Suliadi, dan Teti Sofia Yanti. 2015. Regresi Data Panel untuk Mengestimasi Harga Penutupan Saham LQ45. *Prosiding Penelitian SPeSIA*.
- Iskandar Putong dan ND Andjaswati. 2008. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Iskandar Z. Alwi. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Jamshidi, Nasser dkk. 2012. Studying Affecting Factors on Analysts' Decisions Regarding Share Analysis in Tehran Stock Exchange: A Fundamental Analysis Approach. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. ISSN 1450-2275 Issue 44: h.77.
- Jogiyanto Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Laurensia Vanida Adiesti. 2013. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie* Vol. 1 No. 03 (2013). <http://journal.bakrie.ac.id/index.php>
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Martono & D. Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mohammad Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Surabaya: Erlangga.
- Muana Nanga. 2001. *Makro Ekonomi: Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- N. Gregory Mankiw. 2009. *Macroeconomics*. Seven Edition. New York: Worth Publishers. (<http://dhenriet.perso.centrale-marseille.fr/book.pdf>)
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Mandala Manurung dan Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sabar Warsini. 2009. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Semesta Media.
- Sadono Sukirno. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga.

- Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sawidji Widodoatmodjo. 2005. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Seng, Dyna. 2012. Fundamental Analysis and the Prediction of Earnings. *International Journal of Business and Management*. Vol. 7, No. 3, h.32.
- Siti Rokhaniyah dan Muh. Rudi Nugroho. 2011. Analisis *Flypaper Effect* pada Belanja Pemerintah Kota dan Kabupaten di Indonesia Tahun 2006-2008. *Jurnal Fokus Ekonomi (FE)*. Vol. 10, No. 2, Hal. 100 – 113.
- Soeharno. 2009. *Teori Mikroekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sofyan Syafri Harahap. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Susan Grace Veranita Nainggolan. 2008. Pengaruh Variabel Fundamental terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahib Natarsyah. 2000. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 3.
- Tia Setiani. 2013. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap return saham. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tjiptono Darmadji dan Hendi M Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Toto Prihadi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Werner R. Murhadi. 2009. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta: PT Indeks.
- Wing Wahyu Winarno. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.